

IDENTITAS NASIONAL & NASIONALISME

Shibu Ijack



PENGERTIAN IDENTITAS NASIONAL



Identitas nasional berasal dari bahasa asing. Suatu **ciri** yang dimiliki oleh suatu bangsa yang secara filosofis membedakan bangsa tersebut dengan bangsa yang lain.

Sebuah kesatuan yang terikat dalam suatu wilayah (tanah tumpah darah sendiri) didasarkan pada kesamaan sejarah, sistem hukum/perundang undangan, hak dan kewajiban.

Identitas Nasional = Kepribadian Bangsa



KARAKTERISTIK IDENTITAS NASIONAL



A. Unsur Unsur Identitas Nasional

Identitas Nasional : hakekatnya merupakan manifestasi nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan suatu bangsa (NATION) dg ciri ciri khas → suatu bangsa berbeda dengan bangsa lain dalam hidup dan kehidupannya

Di Indonesia → Identitas Nasional : merupakan manifestasi nilai budaya yg sudah tumbuh dan berkembang sebelum masuknya agama di Nusantara dlm berbagai aspek kehidupan dari ratusan suku → dihimpun dalam **SATU KESATUAN INDONESIA** → kebudayaan nasional dg acuan **PANCASILA** dg roh **BHINEKA TUNGGAL EKA** sbg dasar dan arah pengembangannya dlm kehidupan berbangsa dan bernegara



B. Pelaksanaan Unsur Identitas Nasional

Hakekat Identitas Nasional → Pancasila

Aktualisasinya : Tercermin dlm berbagai penataan kehidupan misalnya dalam : - Pembukaan, UUD, sistem pemerintahan, nilai-nilai etik, moral, tradisi, mitos dan ideologi yg secara normatif diterapkan dlm pergaulan baik tataran nasional-internasional

Nilai budaya yg tercermin dlm identitas nasional bukan barang jadi yg sudah selesai “mandheg” dlm kebakuan normatif dan dogmatis → tetapi “terbuka” cenderung terus menerus bersemi sejalan dg hasrat menuju kemajuan yg dimiliki masyarakat

Konsekuensinya & Implikasinya : suatu yg terbuka, dinamis dan dialektis utk ditafsir dg diberi makna baru agar tetap relevan dan fungsional dlm kondisi aktual yg berkembang di masyarakat



Krisis multidimensi → menyadarkan utk melestariakan budaya sbg upaya mengembangkan Identitas Nasional.

- * Pembukaan
- * pasal 32, 35, 36 UUD 1945 beserta penjelasannya
- * UUD 1945 yg diamandemenkan

Secara **konstitusi** pengembangan kebudayaan utk membina dan mengembangkan **Identitas Nasional**





- Bahasa nasional atau bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia.
- Bendera negara yaitu Sang Merah Putih.
- Lagu Kebangsaan yaitu Indonesia Raya.
- Lambang Negara yaitu Garuda Pancasila.
- Semboyan negara yaitu Bhineka Tunggal Ika.
- Dasar Falsafah Negara yaitu Pancasila.
- Konstitusi (Hukum Dasar) Negara yaitu UUD 1945.
- Bentuk Negara Republik Indonesia yg berkedaulatan rakyat.
- Konsepsi Wawasan Nusantara.
- Kebudayaan daerah yang telah diterima sebagai kebudayaan nasional.

PENGERTIAN NASIONALISME



Kata Nasional atau Nasionalisme adalah identitas yang melekat pada kelompok-kelompok yang lebih besar yang diikat oleh kesamaan-kesamaan, baik fisik seperti budaya, agama dan bahasa maupun non fisik seperti keinginan, cita-cita dan tujuan.



Kata Nasional atau Nasionalisme menurut Hans Kohan adalah kesetiaan sepenuhnya terhadap bangsa dan negara di atas semua bentuk kesetiaan lain nya.





Nasionalisme merupakan suatu perasaan subyektif pada sekelompok manusia bahwa mereka merupakan satu bangsa dan bahwa cita-cita serta aspirasi mereka bersama hanya dapat tercapai jika mereka tergabung dalam satu negara atau nasional. Ernest Renan : “pemersatu bangsa bukanlah kesamaan bahasa atau kesamaan suku bangsa, akan tetapi tercapainya hasil gemilang dimasa lampau dan keinginan untuk mencapainya lagi dimasa depan.



SEJARAH KELAHIRAN FAHAM NASIONALISME INDONESIA

1

BOEDI OETOMO (1908) → berbasis subkultur Jawa

2

SERIKAT DAGANG ISLAM (1911) → kaum entrepreneur Islam yg bersifat ekstrovert dan politis



MUHAMMADIYAH (1912) → subkultur Islam modernis yg bersifat introvert dan sosial

4

INDISCHE PARTY (1912) → subkultur campuran Indo Belanda, Indo Chinese, Indo Arab dan Indonesia asli yg mencerminkan elemen politis nasionalisme non rasial yg berslogan “Tempat yang memberi nafkah yg menjadikan Indonesia sebagai tanah airnya”

5

INDISCHE SOCIAL DEMOCRATISCHE VERENIGING (1913) → mengejawantahkan nasionalisme politik radikal & berorientasi Marxist



6

TRIKORO DHARMO (1915) sebagai embrio JONG JAVA (1918) & INDONESIA MUDA (1931) → berbasis subkultur Jawa

7

NAHDATOEL OELAMA (1926) → subkultur santri dan ulama

8

JONG AMBON, JONG SUMATRA, JONG CELEBES

**PERGERAKAN NASIONALISME YG BERJATI DIRI
"INDONESIANESS"
AKTUALISASI TEKAD POLITIKNYA DALAM
SUMPAH PEMUDA**



SUMPAH PEMUDA

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku bertumpah darah yang satu,
tanah air Indonesia

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia
mengaku berbangsa yang satu,
bangsa Indonesia

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia
menjunjung bahasa persatuan,
bahasa Indonesia





MANIFESTO POLITIK (1925) → Mahasiswa Indonesia di Belanda

DARI KEANEKARAGAMAN SUBKULTUR TERKRISTALISASI
→ CORE CULTURE → BASIS EKSISTENSI NATION-
STATE INDONESIA → **NASIONALISME**

APAPUN SUBKULTURNYA, MEREKA
MERASA BERNUSA SATU, BERBANGSA
SATU, BERBAHASA SATU- INDONESIA →
IDENTITAS NASIONAL



PANCASILA SEBAGAI KEPRIBADIAN DAN IDENTITAS NASIONAL

Ideologi Negara

Seperangkat Nilai Dasar Ideal

Komitmen Bangsa

Identitas Bangsa

Dasar Pembangunan





KARAKTER BANGSA INDONESIA ??



CARA MEMPERTAHANKAN NASIONALISME



1

Dengan bercerita tentang sejarah NKRI

2

Mengajarkan permainan tradisional

3

Memberikan pendidikan yang rata keseluruh Indonesia



Memberikan layanan kesehatan kepada seluruh warga yang kurang mampu

6

Peduli pada lingkungan

7

Memberikan pengajaran dari kecil tentang kewarganegaraan

8

Memberikan pengajaran tentang kebudayaan Indonesia

9

Melaksanakan pembangunan di daerah terpencil

10

Lebih memperhatikan rakyat kecil



DISKUSI / PEMBAHASAN



1. Hal apa saja yang harus melekat pada setiap pribadi warga negara sebagai Identitas nasional?
2. Bagaimana agar identitas nasional diaktualkan oleh kalangan generasi muda?
3. Bagaimana ciri – ciri warga negara Indonesia yang memiliki jiwa nasionalisme?
4. Mengapa nasionalisme perlu ditumbuhkembangkan dikalangan mahasiswa?

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang diketik, kemudian setiap mahasiswa agar mengirim / mengupload hasil tersebut melalui kuliah online.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari Minggu, tanggal 22 Maret 2020, pukul 18.00 WIB.
3. Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dianggap hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan.



Sekian



Terima Kasih

Shibu Ijack

